

SKRIPSI
PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM
PEMBERDAYAAN PETANI PADI SAWAH DIDESA
TAMPALANG , KECAMATAN TAPALANGi

SITI YUAIBAH

A0118341



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025

**PERAN PENYULUH PERTNIAN LAPANGAN (PPL) DALAM
PEMBERDAYAAN PETANI PADI SAWAH DESA TAMPALANG
KECEMATAN TAPALANG**

SITI YUAIBAH

A0118341

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

MAJENE

2025



**PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Yuaibah
NIM : A0118341
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI PADI SAWAH DESA TAMPALANG KECAMATAN
TAPALANG.”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah
arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan
tinggi mana pun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, Mei 2025

Siti Yuaibah
Nim A0118341


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian (PPL) Dalam
Pemberdayaan Petani Padi Sawah Desa Tampilang
Kecamatan Tapalang
Nama : Siti Yuaibah
Nim : A0118341

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Nurlaela, S.P., M.Si
NIP. 198312162015042001

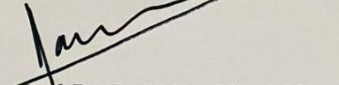
Pembimbing II




Astina, S.P., M.Si
NIP. 199007222024212036

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Kehutanan


Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP. 196005121989031003

Ketua Program Studi
Agribisnis


Astina S.P., M. Si
NIP. 199007222024212036

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Pemberdayaan Petani Padi
Sawah DiDesa Tampalang, Kecamatan tapalang.

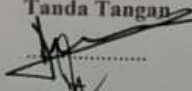
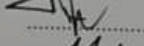
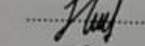
Disusun Oleh :

SITI YUAIBAH
A0118341

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada Tanggal 26/05/2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si		06/10/2025
2. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si		30/09/2025
3. <u>Hasniar, S.P., M.Si</u>		30/09/2025

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Nurlaela, S.P., M.Si		02/10/2025
2. Astina, S.P., M.Si		30/09/2025

ABSTRAK

SITI YUAIBAH dengan judul

Peran Penyuluh Pertanian (PPL) Dalam Pemberdayaan Petani Padi Sawah Desa Tampalang Kecamatan Tapalang Dibimbing oleh **NURLAELA** dan **ASTINA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran penyuluh dalam pemberdayaan petani padi sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang dan mengetahui bagaimana tingkat keberdayaan petani sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif Kualitatif, terdapat dua data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan metode (*purposive sampling*), metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis korelasi rank spearman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator memiliki koefisien korelasi sebesar 0,60 yang menunjukkan hubungan kuat. Peran penyuluh sebagai dinamisor menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,626 yang juga tergolong dalam kategori hubungan kuat. Selanjutnya, peran penyuluh sebagai motivator memiliki hubungan kuat terhadap pemberdayaan petani padi sawah dengan nilai korelasi sebesar 0,638. Adapun peran penyuluh sebagai inovator juga menunjukkan hubungan kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0,622. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara peran penyuluh pertanian dalam berbagai aspek dengan pemberdayaan petani padi sawah.

Adapun untuk tingkat keberdayaan petani padi sawah terhadap peran penyuluh menunjukkan hasil yang dinilai sudah baik yang berarti petani mampu mengelola usaha taninya. Terutama dalam hal pengambilan keputusan, mampu mengakses informasi pasar, dan keterlibatan dalam organisasi tani relatif baik. Meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek tertentu untuk mencapai keberdayaan yang lebih optimal.

Kata Kunci : Peranan, Penyuluh Pertanian Lapangan, Pemberdayaan petani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluhan pertanian sebagai suatu sistem pemberdayaan petani yakni sistem pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya. Selain itu, beberapa perubahan yang diharapkan dengan adanya penyuluh pertanian adalah meningkatnya efektivitas penyuluhan dan pemberdayaan petani. Menurut Yuniarti et al. (2017), tenaga penyuluh sangat diperlukan dalam pemberdayaan kelompok tani. Peran penyuluh sebagai pendidik, pemimpin, dan penasehat sangat diperlukan untuk mengetahui permasalahan petani di lapangan dan membantu dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menjadi faktor penentu keberhasilan produksi padi. Bagi seorang penyuluh pertanian, kinerja merupakan perwujudan diri atas sejauh mana tugas pokoknya dapat dilaksanakan sesuai dengan patokan yang telah ditetapkan. PPL sebagai pendamping dalam meningkatkan produksi padi mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu dalam kegiatan penyuluhan dan evaluasi serta pelaporan terkait program tersebut sehingga tinggi rendahnya kinerja penyuluh pertanian akan berdampak pada tingkat keberhasilan usahatani padi. Arbi (2017)

Penyuluhan sebagai proses pemberdayaan masyarakat merupakan proses pemandirian masyarakat. Pemandirian bukanlah menggurui dan juga bukan bersifat karikatif, melainkan mensaratkan tumbuh dan berkembangnya partisipasi atau peran serta cara aktif dari semua pihak yang akan menerima manfaat penyuluhan, terutama masyarakat petani sendiri (Istiko Agus Wicaksono, 2020).

Salah satu program pemerintah dalam pemberdayaan petani yaitu melalui kelompok tani. Organisasi penyuluhan memegang peran penting dalam membimbing petani mengorganisasikan diri secara efektif. Penyuluh harus ahli pertanian yang kompeten, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan

petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani. Peran penyuluh pertanian meliputi: pembimbing petani, organisator dan dinamisator petani, teknisi serta penghubung antara lembaga penelitian dengan petani. Penyuluh pertanian bertugas melakukan pendampingan pertemuan rutin kelompok tani, penyampaian informasi, menumbuhkan kembangkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan. Penyuluhan dilakukan agar dapat memberikan masukan dan membantu petani dalam menyelesaikan masalah yang ada di lapangan khususnya dalam melaksanakan usahatani.

Kecamatan Tapalang merupakan daerah yang kegiatan ekonominya masih pada bidang pertanian, sebab penduduknya Tapalang sebagai besar bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu Desa Tapalang berupaya untuk meningkatkan produksi padi, dapat dilihat tabel dibawah menunjukkan jumlah produksi padi di setiap tahunnya.

No	Tahun	Produksi Padi sawah/Ton
1	2018	5.725
2	2019	6.320
3	2020	4.547
4	2021	4.154
5	2022	3.469

Sumber Data : Dinas pertanian Kabupaten Mamuju, 2022

Menurut data Dinas pertanian Kabupaten Mamuju, Dalam kurung 5 tahun terakhir, produksi padi di Desa Tapalang mengalami perubahan produksi yang tidak stabil. Pada tahun 2018 jumlah produksi padi sebanyak 5.725 ton dan meningkat pada tahun 2019 yakni sebesar 6.320. jika dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan dengan jumlah produksi 4.547 ton dan menurun hingga tahun 2020 dengan produksi 3.469 ton.

Keadaan masyarakat petani Desa Tampalang sangat membutuhkan peran penyuluh guna membantu kelompok petani dalam mengatasi permasalahan dengan memberikan pengetahuan untuk meningkatkan produksi padi, Pelatihan tentang cara pengendalian penyakit dan pelatihan panen yang ideal. Karena penurunan produksi padi di daerah Tapalang diduga karena kelompok tani belum mengetahui cara dalam menuntaskan hama padi, kurangnya ketersediaan air, sehingga melalui penyuluhan dalam pemberdayaan diharapkan mampu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan, keterampilan dalam membina dan memberdayakan anggotanya yakni petani karena masih banyak petani tidak melakukan petunjuk yang diberikan dalam proses budidaya padi mulai dari perbenihan sampai panen. Dan juga masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut baik dari segi kegiatan kelompok tani maupun dari penyuluh pertanian lapang.

Hal ini tidak terlepas untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani merupakan salah satu dari empat sukses pembangunan pertanian. Oleh sebab itu, diperlukan penyuluh pertanian yang kompeten dalam melaksanakan peranannya dengan harapan mampu meningkatkan keberdayaan sehingga tercipta kesejahteraan petani. Pemberdayaan petani melalui penyelenggaraan penyuluhan pertanian diperlukan untuk mengubah pola pikir, sikap dan perilaku guna membangun kehidupan petani yang lebih baik secara berkelanjutan. Hingga saat ini penyuluh pertanian masih menjadi tumpuan dan andalan petani sebagai sumber informasi pertanian.

Dalam artian penyuluh membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan nantinya. Oleh karena itu, pemberdayaan petani padi sawah yang tentunya tidak lepas dari peran penyuluh pertanian yang bertugas memberikan informasi dan inovasi pada petani. Berdasarkan kondisi seperti itu maka para penyuluh pertanian di Desa Tampalang diharapkan untuk bekerja lebih keras lagi dalam memberdayakan petani. Namun untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh pertanian tersebut maka diperlukan suatu kajian yang mendalam mengenai **“PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN**

(PPL) DALAM PEMBERDAYAKAN PETANI PADI SAWAH DI DESA TAMPALANG, KECAMATAN TAPALANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian latar belakang rumusan masalah yang di angat sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan peran penyuluh dalam perberdayaan petani padi sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang
- b. Bagaimana tingkat keberdayaan petani sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan peran pemyuluh di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang
- b. Untuk mengetahui tingkat keberdayaan petani sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran sebagai penelitian lebih lanjut terkait dengan peran penyuluh dalam memberdayakan petani padi sawah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan gambaran di lapangan terkait peran penyuluh terhadap keberdayaan petani.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam menyusun dan mengambil kebijakan terkait dengan penyuluh pertanian sebagai ujung tombak utama dalam proses penyuluhan guna mencapai keberdayaan petani.
- d. Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah pengetahuan kepada masyarakat luas bahwa terdapat peran penyuluh yang dapat mempengaruhi tingkat keberdayaan petani

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang dilakukan sehubungan dengan permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan peranan penyuluh pertanian lapangan terhadap pemberdayaan petani padi sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju adalah :

1. Tingkat kekuatan Hubungan (korelasi) peran penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan petani
 - a. Hasil analisis korelasi Rank Spearman peranan penyuluh pertanian lapangan sebagai fasilitator dengan tingkat yang diperoleh nilai Koefisien korelasi antara fasilitator sama dengan produktivitas usahatani adalah sebesar 0,607 yang menunjukkan bahwa antara fasilitator memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan tingkat pemberdayaan dengan sifat searah.
 - b. Hasil analisis korelasi Rank Spearman peranan penyuluh pertanian lapangan sebagai dinamisor sebesar 0,626 atau memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan tingkat pemberdayaan dengan sifat searah.
 - c. Hasil analisis korelasi Rank Spearman peranan penyuluh pertanian lapangan sebagai motivator variabel terhadap pemberdayaan petani padi sawah adalah sebesar 0,638 atau memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan tingkat pemberdayaan dengan sifat searah.
 - d. Hasil analisis korelasi Rank Spearman peranan penyuluh pertanian lapangan sebagai Variabel Inovator variabel terhadap pemberdayaan petani padi sawah adalah sebesar 0,622 atau memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan tingkat pemberdayaan dengan sifat searah.
2. Tingkat keberdayaan petani sawah di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang terhadap dinilai sudah baik yang berarti petani mampu mengelola usaha taninya. Terutama dalam hal pengambilan keputusan, mampu mengakses informasi pasar, dan keterlibatan dalam organisasi tani

relatif sangat baik dan baik. Meskipun dalam meningkatkan kemudahan akses petani terhadap sumber daya pertanian dan memperluas pengetahuan mereka tentang teknik serta teknologi pertanian modern relatif kurang baik atau sedang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) sangat krusial dalam pemberdayaan petani padi sawah di Desa Tampalang. Untuk itu, disarankan agar PPL terus meningkatkan kapasitas mereka melalui pelatihan berkelanjutan dalam teknologi pertanian modern dan manajemen sumber daya. Penerapan pendekatan partisipatif dalam kegiatan penyuluhan juga penting agar petani merasa lebih terlibat dalam pengambilan keputusan. Penyuluh harus berperan sebagai jembatan informasi antara petani dan sumber inovasi, sambil memberikan pendampingan intensif terutama pada masa tanam dan panen. Selain itu, PPL perlu mendorong diversifikasi usaha tani, membantu petani mengakses sarana dan prasarana pertanian, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program. Kesadaran lingkungan juga perlu ditingkatkan melalui edukasi tentang pertanian berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, PPL dapat lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani padi sawah di Desa Tampalang.

Daftar Pustaka

- Agustrian, sarwan.2020. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Kakao di Desa Jalajja Dusun Bosso Batu Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi thesis, Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Aris Sunandar. 2019. *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kompetensi Petani Padi Sawah (Oryza sativa L.) Studi Kasus: Gapoktan Sri Rezeki Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*. Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bahua, M. I. 2016. *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: CVBudi Utama.
- Hardjadinata,Sinatra. 2010. *Budidaya Buah Naga Super Red secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hariadi, E. (2022). *Peningkatan kapasitas penyuluh dalam mendorong adopsi inovasi di kalangan petani*. ePublikasi Pertanian.
- Ilham. 2010. *Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jamilah, B, et.al. 2011. Physico-chemical Characteristics of Red Pitaya (*Hylocereus polyrhizus*) Peel. *International Food Research Journal* 18: 279-286.
- Kristanto, Daniel. 2014. *Berkebun Buah Naga*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Mardianto, S. 2014. “*Reformasi Sistem Inovasi Pertanian di Indonesia*”. *Reformasi kebijakan menuju transformasi pembangunan pertanian*. Jakarta: IAARD Press
- Muryanti. (2023). *Urgensi Pemberdayaan Petani sebagai Upaya Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*.
- Mustajab.2014. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Menggarai barat*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pakpahan,Helena Thatcher. 2017. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta : Plantaxia
- Puspadi, K. 2010. *Ekonomi dan Prokduksi Pertanian* . Bumi Aksara. Jakarta.
- Sastraamadja, E. 2016. *Penyuluhan Pertanian*. PT. Alumni. Bandung

- Sitorus, P., Simanjuntak, H., & Silalahi, M. (2020). *Peran penyuluh sebagai inovator dalam pengembangan kelompok tani di Kecamatan Siborongborong*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA).
- Sudarmo, et.al.2021. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Wawasan/ Pengetahuan Dalam Meningkatkan Produksi Padi di Desa Tellulimpo Kec. Marioriawa Kab. Soppeng* . Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare
- Soetrisno dalam aris sunandar 2019. *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kompetensi Petani Padi Sawah (Oryza sativa L.) (Studi Kasus: Gapoktan Sri Rezeki Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R& D)*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R& D)*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R& D)*. Bandung: IKAPI.
- Sulastri, M., Darmawan, F., & Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Program terhadap Keberdayaan Petani. *Jurnal Untirta*.
- Sundari, et. Al. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak. Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU No.16/2006 SP3K)